



PENGGUNAAN *BIG BOOK* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Aulia¹, Adnan², M. Yamin³, Rizki Kurniawati⁴

Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia^{1,2,3}, Universitas Iskandar Muda Banda Aceh, Aceh, Indonesia⁴

Email: auliasiroe12@gmail.com¹, adnanabdullah408@gmail.com², Yamin@unsyiah.ac.id³,
Rizkikurniawati325@yahoo.com⁴

Abstrak

Rendahnya keterampilan membaca harus diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan membaca permulaan siswa kelas I SD adalah dengan menggunakan media pembelajaran *big book*. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui: (1) proses penggunaan *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan. (2) hasil belajar siswa dengan menggunakan *big book* dalam kegiatan membaca permulaan di SDN 51 Banda Aceh. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek siswa kelas I SDN 51 Banda Aceh yang berjumlah 28 orang. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pre tes yang diperoleh siswa adalah 71,79. Setelah diterapkan media *big book* pada kegiatan membaca permulaan nilai rata-rata meningkat menjadi lebih baik yaitu 79,28. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 51 Banda Aceh

Kata Kunci: Media *Big Book*, Kemampuan Membaca Permulaan

Abstract

The lack of reading skills must be overcome so that students do not experience difficulties in reading. Efforts were made to overcome the problem of reading the beginning of grade I students in elementary school by using the big book learning media. This study to find out: (1) the process of using big books in learning to begin reading. (2) student learning outcomes by using big books in the beginning reading activities. The approach in this research is qualitative with descriptive research type. The subjects of class I are SDN 51 Banda Aceh, totaling 28 people. Data collection techniques in the form of tests and observations. The results showed the average pre test scores obtained by students was 71.79. After applying the big book media on the beginning of reading activity, the average value increased for better, namely 79.28. Thus it can be concluded that the use of big book media on the ability to read the beginning of class I students at SDN 51 Banda Aceh

Keywords: Media *Big Book*, Beginning Reading Ability.

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2019

✉ Corresponding author :

Address :

Emai :

Phone :

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu aspek berbahasa. Pembelajaran membaca di sekolah dasar sesuai dengan tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar siswa.

Big Book (buku besar) adalah buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana

Big Book cocok digunakan di kelas awal karena mempunyai karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada kelas awal (Oktavia, 2016). Dengan penggunaan *Big Book* guru dapat memilih isi cerita yang disesuaikan dengan tema dalam pembelajaran, selain itu *Big Book* dapat digunakan sebagai model dalam membaca dan menulis permulaan.

Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca siswa sekolah dasar kelas awal yaitu kelas I dan kelas II (Akhadiyah, 2011: 98). Tujuannya agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut.

Siswa kelas awal memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa kelas tinggi. Salah satu karakteristik siswa kelas awal adalah belajar dari hal yang konkrit dan secara bertahap menuju ke hal yang abstrak. Hal yang konkrit maksudnya hal yang nyata misalnya yang dapat dilihat, didengar dan diraba. Selain itu, Siswa kelas awal memiliki

rentang konsentrasi yang pendek sehingga membutuhkan alat atau media pendukung yang membuat mereka tertarik dan mudah dalam memahami pembelajaran.

Belum berkembangnya pembelajaran menulis di SD/MI di kelas awal khususnya SDN 51 Banda Aceh bisa disebabkan karena belum optimalnya penggunaan media yang mendukung siswa untuk belajar menulis lebih baik. Masih adanya guru belum mampu menggunakan media yang tepat untuk dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 51 Banda Aceh diperoleh data bahwa masih banyak guru yang kurang kreatif dalam memilih media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar membaca permulaan di kelas I. Peneliti menemukan ketika melaksanakan proses belajar mengajar membaca di kelas I guru cenderung memberi contoh kalimat di papan tulis dan siswa membaca dengan suara nyaring mengikuti guru. Sehingga dalam target kurikulum membaca permulaan, banyak siswa yang masih kurang benar dalam membaca.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah *Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di SD Negeri 51 Banda Aceh*".

Kata "media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Djamarah (2006:120) media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Sedangkan Basyiruddin dan Asnawir (2002) menyatakan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Menurut Yaumi, Muhammad, (2013:229) menyatakan bahwa pengembangan media di sini

merujuk pada pemilihan media yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran, selain itu, dijabarkan pula macam-macam media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan metode pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah proses pembelajaran.

Big book pada dasarnya merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar dan mudah dipahami oleh anak. Menurut USAID (2014:19) media *big book* merupakan buku jenis bacaan yang di dalamnya terdapat gambar, tulisan, ataupun ukuran dalam skala besar.

Ukuran media *big book* bervariasi mulai dari kertas A3, A4 A5 atau masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan. Guru juga dapat merancang sendiri *big book* yang isi dan cerita dapat disesuaikan dengan karakteristik, minat dan kebutuhan peserta didik.

Oktavia, dkk (2016) menyataka media *big book* di desain dengan menarik dan membuat siswa melakukan aktivitas dengan menyenangkan. Kestimewaan media *big book* yaitu dapat menarik perhatian karena di dalamnya terdapat gambar berwarna serta ukurannya yang besar sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar.

Menurut Curtain dan Dahlberg (2004) dalam (Sulaiman 2017:196) menyatakan bahwa *big book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Penggunaan teks *big book* biasanya digunakan dalam aktivitas permodelan membca, membaca terbimbng dan membaca bersama.

Langkah-langkah dalam membuat *big book* yaitu: (1) menyiapkan buku gambar atau

kertas manila yang di bagi 4 bagian berwarna putih dan kertas A4 atau HVS 4 lembar. (2) menyiapkan gambar benda, orang, tumbuhan ukuran gambar disesuaikan dengan ukuran kertasa. (3) mewarnai gambar /gambar full warna yang ditempelkan secara memanjang di kertas manila yang dibagi 4 bagian. (4) menulis isi gambar dengan ukuran besar menggunakan spidol atau diprint. (5) satukan kertas manila yang telah ditempelkan gambar dan isi bacaan sehingga menjadi 4 bagian. (6) membuat sampul dengan cara menggambar semua gambar yang telah ditempel di satu kertas A4/HVS dengan ukuran kecil atau dengan menulis tema dan judul pembahasan yang berkaitan dengan gambar.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa. Tampubolon, (2015:5) Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.

Menurut Tarigan (2008:7) membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata – kata atau bahasa tulis.

Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (2011: 50) pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya. Istarocha, (2012:80) dalam mengajarkan membaca permulaan seorang guru dalam mengajarkannya adalah (1) Latihan lafal, baik vocal maupun konsonan, (2) Latihan nada / lagu ucapan, (3) Latihan penguasaan tanda-tanda baca, (4) Latihan pengelompokkan kata / frase ke dalam satuan-satuan ide (pemahaman), (5) Latihan kecepatan mata, dan (6) Latihan ekspresi (membaca dengan perasaan).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca

permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan yang kompleks artinya kemampuan ini memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik pada membaca permulaan maupun membaca lanjut.

Faktor yang mempengaruhi membaca permulaan bisa dari faktor fisiologis (kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan), faktor intelektual, faktor lingkungan, faktor psikologis (motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri).

Adapun prosedur pelaksanaan penggunaan media big book adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pra-membaca, kegiatan ini meliputi (a) guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul. (b) guru membacakan judul dan nama pengarang, (c) guru bertanya kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan pada judul dan ilustrasi sampul.
- 2) Kegiatan membaca cerita secara utuh. Kegiatan ini meliputi (a) guru membacakan cerita secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir, (b) guru menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan atau alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana yang sedang mereka baca.
- 3) Kegiatan pengulangan membaca meliputi (a) guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah, dan hidup, (b) guru menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar, (c) guru berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata

selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi.

- 4) Kegiatan setelah membaca pengulangan meliputi (a) guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain, (b) guru membaca ulang cerita secara bersama-sama.
- 5) Kegiatan tindak lanjut meliputi (a) guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan pola kata pada teks, (b) guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri

METODE

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan informasi dan mendeskripsikan suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian.

Lokasi penelitian di SDN 51 Banda Aceh yang dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Populasi adalah siswa kelas 1 SDN 51 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Data di analisis secara deskriptif. Pedoman penilaian membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Pedoman Penilaian Membaca Permulaan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan pengucapan kata	25
2	Intonasi membaca	25
3	Kelancaran	25
4	Pemahaman	25
	Jumlah	100

Data yang telah di analisis kemudian di golongkan pada rentang tertentu dengan kriteria baik sekali, baik, cukup, kurang dan

gagal. Menurut Arikunto (2010:245) kualifikasi nilai dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Kualifikasi nilai

No	Interval Nilai	Keterangan	Huruf
1	80 – 100	Baik sekali	BS
2	66 – 79	Baik	B
3	56 – 65	Cukup	C
4	40 – 55	Kurang	K
5	30 – 39	Gagal	G

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan tes kemampuan membaca permulaan kepada siswa kelas I SD Negeri 51 Banda Aceh. Tujuannya adalah untuk melihat kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa kelas I SD Negeri 51 Banda Aceh. Pada saat pre tes di temukan berbagai kategori siswa dalam membaca. Ada siswa yang sudah sangat lancar dalam membaca, ada siswa yang masih tertatih tatih, siswa belum bisa membedakan huruf, dan ada siswa yang mengenal huruf. Hasil analisis tes pre tes ditabulasikan dalam bentuk tabel 3.

Tabel 3. Tabulasi Nilai pre tes siswa membaca permulaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80-100	3	10,7	BS
2	66-79	19	67,9	B
3	56-65	6	21,4	C
4	40-55	-		K
5	30-39	-		G

Data pre tes yang telah dianalisis dari 28 siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,79. Berdasarkan tabel 3 diperoleh kategori kemampuan siswa membaca permulaan pada saat pre tes yaitu ada 3 siswa berada pada rentang nilai 80-100 atau dalam kategori baik sekali dengan persentase 10,7%, 19 siswa berada pada rentang nilai 66-79 dengan

kategori baik dengan persentase 67,9% dan 6 siswa berada pada rentang nilai 56-65 atau berkategori cukup dengan persentase 21,4%.

Langkah selanjutnya adalah peneliti menerapkan media big book dalam kegiatan membaca permulaan di kelas I SD. Media *big book* yang disediakan sebanyak 15 rangkap yang berukuran A3 (420mm x 297 mm) dengan tema alam semesta disesuaikan dengan tema belajar yang ada di sekolah.

Proses pembelajaran yang dilakukan adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menunjukkan media dan langkah-langkah penggunaan media *big book*. setiap *big book* diberikan kepada dua orang siswa. Guru membacakan teks dengan nyaring. kemudian mengarahkan untuk membaca bacaan yang terdapat pada *big book* dilanjutkan dengan meminta siswa menjawab pertanyaan dan guru mengevaluasi membaca permulaan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah mengikuti tes membaca permulaan dengan menggunakan media big book adalah 79,28. Tabulasi hasil tes siswa membaca permulaan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tabulasi Nilai Post Tes Membaca Permulaan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80-100	17	60,7	BS
2	66-79	11	39,3	B
3	56-65	-		C
4	40-55	-		K
5	30-39	-		G

Berdasarkan tabel 5 diperoleh ada 17 siswa yang berada pada kategori baik sekali dengan persentase 60,7% dan 11 siswa berada

pada kategori baik dengan persentase 39,3%. Nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada post tes meningkat lebih baik.

Media *Big Book* yang digunakan dalam penelitian ini sudah dikonsultasikan dengan guru kelas I di SD Negeri 51 Banda Aceh sehingga sudah disesuaikan dengan perkembangan kemampuan siswa dalam membaca.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ketika anak diberikan perlakuan dengan media *Big Book*, anak ternyata belajar membaca dengan cara melihat gambar. Ketika guru melakukan pengulangan membaca bersama siswa dengan menunjuk kata, anak sudah melafalkan kata yang belum ditunjuk oleh guru dalam halaman yang sama. Jadi ketika anak dihadapkan pada kata atau tulisan yang tidak memiliki gambar, siswa belum terlalu bisa dalam membacanya.

Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Dalman (2013:25) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca siswa. Siswa yang memiliki dorongan untuk membaca maka keterampilan membaca yang dimilikinya baik.

Media yang dapat dipergunakan untuk membaca permulaan begitu beragam, salah satunya yaitu *Big Book*. *Big book* dapat digunakan untuk siswa kelas rendah. (Suyanto 2007:128-129) memaparkan bahwa membaca dengan menggunakan *big book* dapat dilakukan untuk siswa kelas I, II atau III karena rata-rata

siswa kelas rendah belum terampil membaca. Azwie (2010:29) yang mengartikan *Big Book* sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis.

Hasil tes membaca permulaan setelah digunakan media *big book* terdapat 17 siswa (60,71%) yang mencapai kategori baik sekali dan 11 orang siswa (39,29%) yang mencapai kategori baik. Sehingga, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mendapatkan kategori baik sekali dalam membaca permulaan dengan menggunakan *media Big Book*.

Hal penelitian dari Septiani (2017) dengan judul penelitian pengaruh media *big book* terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kemampuan berbicara ($t_{hitung} 5,437 \geq t_{table} 2,145$) dengan rata-rata kelompok eksperimen 13,7 dan kelompok kontrol 13,1.

Hasil penelitian Sulaiman (2017) dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah (MI) negeri Banta-Bantaeng Makassar menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,019 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Big book* terhadap keterampilan literasi

siswa kelas awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banra-Banteng Makasar. *Jurnal al-kalam*. Vol. IX No. 2 2017.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat lebih baik dengan menggunakan media big book pada kegiatan membaca permulaan. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata pada saat Pre Test sebesar 71,79 meningkat pada saat post test meningkat menjadi 79,28. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa di SDN 51 Banda Aceh.

Suyanto.2010. *Media Big Book*. Bandung: Rosdakarya

Septiani, Sundari. 2017. Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini. *Jurna Potensi*. Vol. 2 No. 1. 2017.

Tampubolon, 2015. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca efektif dan efesien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan. 2008. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Universitas

Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaidah. 2011. *Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwie, 2010. *Pengertian Big Book*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garafido Persada, 2013.
- Darmiyati dan Budiasih. 2010. *Pendidikan Bahasa dan Sastra. Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah dan Zain 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarocha. 2012. *Hakikat Membaca Permulaan*, di Akses [Http://eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id). Pada 2 Januari 2019
- Oktavia, dkk. 2016. *Big Book dalam pembelajaran Reading Comprehension untuk mengembangkan Critical Reading siswa kelas V Sekolah Dasar*. Bandung : UPI.
- Sulaiman, Usman. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal